

## **IMPLEMENTASI PROGAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**

**Alfin Najibunnika**

[alfinpati112@gmail.com](mailto:alfinpati112@gmail.com)

**Universitas PGRI Semarang**

### ***Abstract***

*This research is motivated by the absence of research regarding the implementation of the Special Sports Class (KKO) program in Semarang City, especially at SMP Negeri 3 Semarang. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Special Sports Class (KKO) program in SMP Negeri 3 Semarang starts from planning, implementing, and evaluating the Special Sports Class (KKO) program. This research method uses qualitative. By using data triangulation data collection techniques using observation, interviews, documentation. In this research, the researcher uses primary data, namely through data from first-hand or primary sources, this study uses qualitative methods, primary data is obtained through direct questionnaires or direct interviews with respondents. The results of this study indicate that the implementation of the Special Sports Class (KKO) program at SMP Negeri 3 Semarang is already in the good category. This is evidenced by the running of all aspects starting from planning, implementation, and evaluation in the Special Sports Class (KKO) program. Suggestions from researchers for the Special Sports Class (KKO) program are that there is a need to improve facilities and infrastructure so that all KKO Class activities at SMP Negeri 3 Semarang run more optimally, it is necessary to improve the KKO Class training schedule so that it does not cut into the academic learning schedule at school, it is necessary to modify materials and learning methods for KKO Classes, so that students are not sleepy and tired in class.*

**Keywords:** *Implementation, Sports Special Class (KKO), Junior High School*

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh belum adanya penelitian mengenai implementasi program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di Kota Semarang khususnya di SMP Negeri 3 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kelas KKO yang ada di SMP Negeri 3 Semarang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Kelas Khusus Olahraga (KKO) tersebut. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Dengan menggunakan triangulasi data teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelien ini peneliti menggunakan data primer yaitu melalui data dari tangan pertama atau sumber utama, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data primer di dapatkan melalui kuisisioner secara langsung maupun wawancara langsung kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang sudah dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan berjalannya semua aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program Kelas Khusus Olahraga (KKO) tersebut. Saran dari peneliti untuk program Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana agar semua kegiatan Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang berjalan lebih maksimal, perlu adanya pembenahan terhadap jadwal pelatihan Kelas KKO agar tidak memotong jadwal pembelajaran akademik di sekolah, perlu adanya modifikasi materi dan metode pembelajaran bagi Kelas KKO, agar siswa tidak mengantuk dan kecapekan dikelas.

**Kata kunci:** Implementasi, Kelas Khusus Olahraga (KKO), Sekolah Menengah Pertama

## **PENDAHULUAN**

Di zaman yang serba modern seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi kehidupan setiap individu. Dengan adanya pendidikan kita bisa mengembangkan bakat dan potensi yang ada di dalam diri guna dijadikan bekal untuk menentukan arah masa depan kita. Menurut (Aziizu, 2015) tujuan utama dari pendidikan selain untuk mengembangkan bakat dan potensi dari diri seseorang, dapat juga membentuk watak atau karakter serta nilai-nilai yang penting bagi pembangunan pribadi dan sosial seseorang seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Menurut (Djamaluddin, 2014) pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lingkungan atau sistem tertentu dengan tujuan agar menambah ilmu, kemampuan, nilai, dan watak seseorang. Pada intinya pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap individu baik dari segi intelektual, moral, maupun fisik melalui sekolah, pelatihan kerja, ataupun dilakukan secara mandiri.

Pendidikan jasmani adalah bentuk contoh gambaran pendidikan formal yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia. Melalui pendidikan jasmani kita diajarkan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan, kebugaran tubuh, dan pola hidup sehat yang dilakukan secara terorganisir. Menurut (Bandi, 2015) pendidikan jasmani merupakan bentuk tindakan disengaja agar menghasilkan kondisi untuk bisa mempengaruhi bakat siswa untuk berproses menuju perilaku yang lebih baik melalui aktivitas jasmani.

Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah salah satu program dari pemerintah untuk memajukan pendidikan khususnya dibidang olahraga yang ada di Indonesia. Menurut (Sumaryanto, 2015) Kelas KKO merupakan kelas yang dibentuk bagi kumpulan siswa yang mempunyai bakat spesial di suatu cabang olahraga tertentu di sekolah-sekolah pendidikan reguler di strata pendidikan dasar dan menengah. Dengan adanya Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini siswa dapat mengembangkan keterampilan olahraga secara lebih intensif dan terorganisir dibandingkan dengan program pendidikan jasmani biasa di sekolah.

Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) biasanya ditujukan untuk siswa yang memiliki bakat spesial dan khusus di dunia olahraga, dan ingin mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih fokus dan intensif. Selain bakat dan minat, untuk masuk di Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini harus melalui serangkaian tes yang sangat ketat. Tes nya antara lain seperti tes akademik, tes kemampuan fisik, dan *basic test* berdasarkan jenis olahraga yang dikuasainya. Piagam atau prestasi yang dimiliki siswa juga menjadi pertimbangan dan nilai tambah guna masuk ke Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini. Cabor yang terdapat di Kelas KKO ini bermacam-macam. Contohnya seperti sepak bola, bola basket, tenis, silat, atletik, taekwondo, dan sebagainya.

Menurut (Gilang, 2017) Kelas Khusus Olahraga (KKO) mempunyai beberapa keuntungan seperti meningkatkan kebugaran, memperbaiki kemampuan fisik, meningkatkan kesehatan mental, memperkuat sistem imun dalam tubuh, dan menambah rasa percaya diri. Oleh karena itu mengikuti Kelas Khusus Olahraga (KKO) dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan kesehatan dan kebugaran siswa dengan lebih efektif lagi.

SMP Negeri 3 Semarang adalah satu-satunya Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Semarang yang didalamnya terdapat program Kelas KKO. Lokasi SMP Negeri 3 Semarang ini berada di Jalan Mayor Jendral D.I Panjaitan No.58, Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dimana program Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini baru dimulai tahun 2022 lalu dengan siswa berjumlah 48 anak dan dibagi menjadi dua kelas. Terdapat berbagai jenis cabang olahraga antara lain seperti silat, wushu, bola voli, atletik, panahan, tenis meja, dan senam lantai. Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) ini tidak hanya mewakili untuk SMP Negeri 3 Semarang saja akan tetapi mewakili Kota Semarang juga ketika bertanding baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru olahraga sekaligus pelatih Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi program Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang ada di SMP Negeri 3 Semarang ini mulai dari sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dikarenakan belum adanya penelitian terdahulu mengenai Kelas Khusus Olahraga yang ada di Kota Semarang. Dengan begitu peneliti mengambil judul “Implementasi Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 3 Semarang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam (Salim & Syahrums, 2014) penelitian kualitatif merupakan bentuk jenis penelitian yang prosedur penemuan dikerjakan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi. Sedangkan menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitaitaf merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian mengenai apa yang sudah dilakukan subjek penelitian ini seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan holistic dengan cara di deskripsikan oleh si peneliti. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan studi dokumen atau teks, wawancara terpusat. Studi ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana implementasi progam Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 3 Semarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi progam Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

SMP Negeri 3 Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) favorit di Kota Semarang yang sudah ada sejak tahun 1950. Sekolah ini berada di Jalan Mayjend D.I Panjaitan No.58, Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sama halnya seperti SMP yang lain di Indonesia, lama pendidikan sekolah di SMP Negeri 3 Semarang dikejar dalam periode tiga tahun pelajaran, dimulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX dan melaksanakan pembelajaran dari hari Senin sampai Jum'at. Saat ini SMP Negeri 3 Semarang memiliki akreditasi A sejak tahun 2010.

SMP Negeri 3 Semarang ialah satu-satunya sekolah menengah pertama di Kota Semarang yang didalamnya memiliki Kelas KKO. Program Kelas Khusus Olahraga yang berkerjasama dengan Dispora Kota Semarang ini dimulai dari tahun 2022 lalu sehingga sekarang sudah memiliki 2 angkatan. Angkatan pertama berjumlah 48 siswa yang dibagi menjadi dua kelas.

## B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

### 1. Perencanaan

Mengenai perencanaan dalam program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini sudah dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional. Setelah itu ditindaklanjuti dengan turunya surat keputusan dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang mengenai pembentukan Kelas KKO di Kota Semarang. Lalu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Semarang mengeluarkan surat penunjukan dibentuknya Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang.

Selanjutnya Dispora Kota Semarang melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat melalui beberapa media sosial seperti Facebook, Youtube, dan Instagram di akun Dispora Kota Semarang dan SMP Negeri 3 Semarang. Selain melalui beberapa media sosial, pihak Dispora Kota Semarang dan SMP Negeri 3

Semarang juga menyebar pamflet dan surat edaran resmi ke sekolah-sekolah dasar yang ada di Kota Semarang terkait akan dibentuknya Kelas Khusus Olahraga (KKO).

Langkah selanjutnya untuk proses seleksi atlet maupun pelatih, pihak Dispora Kota Semarang dan SMP Negeri 3 Semarang telah melakukan seleksi dengan ketat. Dimulai dengan test fisik dan wawancara lalu dilanjutkan dengan test keterampilan percabor. Pihak Dispora Kota Semarang dan SMP Negeri 3 Semarang juga berkerjasama dengan pihak eksternal dari Universitas Negeri Semarang sehingga hasil data yang diperoleh dipaparkan lebih relevan. Dari 184 anak yang ikut seleksi, hanya 48 anak yang diterima dalam Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang.

Rencana kedepan dari program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang yang pertama yakni untuk mengembangkan bakat dan potensi anak usia dini diberbagai cabang olahraga, membentuk karakter anak yang disiplin dan bertanggung jawab, lalu memberikan wawasan kepada anak mengenai olahraga dan kesehatan diri terakit pola tidur dan pola makan yang sehat.

Akan tetapi didalam hal perencanaan ini masih ditemukan adanya kekurangan. Hal itu dibuktikan dengan adanya ketidaktahuan dan tidak terlibatnya pihak SMP Negeri 3 Semarang dalam proses rekrutmen dan seleksi pelatih. Jadi untuk proses rekrutmen dan seleksi pelatih semua dilakukan oleh Dispora Kota Semarang.

## 2. Pelaksanaan

Dalam segi pelaksanaan program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini sudah dalam kategori baik. Hal itu dibuktikan melalui sistem latihan yang sudah terprogram dan terjadwal dari pihak SMP Negeri 3 Semarang maupun dari pelatih dimana mereka latihan 9x dari hari Senin-Jumat di pagi hari sebelum berangkat sekolah dan sore hari setelah pulang sekolah. Selain mendapatkan materi latihan terkait masing-masing cabang olahraga, anak juga mendapatkan materi latihan tentang baris-berbaris.

Dalam program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini, terdapat perbedaan sistem pembelajaran akademik dan non akademik antara siswa KKO dengan siswa reguler. Perbedaan tersebut contohnya seperti jam pembelajaran akademik siswa KKO yang dimulai pukul 08.00 dan selesai pukul 13.30. Sedangkan bagi siswa reguler pembelajaran akademik dimulai pukul 07.00 dan selesai pukul 15.00. Hal itu dikarenakan adanya latihan pagi dan latihan sore sehingga proses pembelajaran dikelas dipotong sehingga di dalam program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini anak lebih banyak mendapat materi non akademik dibandingkan materi akademiknya.

Fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang Kelas KKO pun sudah layak dan memadai. Pihak SMP Negeri 3 Semarang sudah menyediakan ruang kelas khusus anak Kelas KKO yang berjumlah dua kelas guna dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran akademik. Selain itu terdapat lapangan voli yang bisa digunakan untuk latihan bagi anak-anak siswa KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini.

Terdapat kebijakan atau peraturan khusus bagi siswa KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini baik ketika pembelajaran di kelas maupun ketika latihan di lapangan. Kebijakan atau peraturan khusus itu antara lain seperti mendapatkan uang saku bulanan dan makan siang setiap hari bagi setiap siswa, mendapatkan surat dispensasi ketika siswa mengikuti sebuah event kejuaraan baik ketika mewakili SMP Negeri 3 Semarang maupun Kota Semarang. Untuk peraturan khusus dilapangan dari pihak pelatih, siswa harus datang *ontime* atau tepat waktu ketika latihan kalau tidak siswa akan mendapatkan hukuman. Selain itu siswa juga diharuskan menjaga pola makan dan pola tidur dengan makan teratur 3x sehari, tidak boleh makan gorengan dan minum es, lalu tidur minimal 7 jam sehari.

Untuk kurikulum yang digunakan siswa Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar sejak awal tahun pembelajaran 2022 lalu sehingga sudah mengikuti peraturan dari pihak Dinas Pendidikan.

Walaupun dalam segi pelaksanaan program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini sudah baik, akan tetapi masih ditemukan kekurangan dalam hal pelaksanaan Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang ini. Contohnya seperti sarana dan prasarana non akademik yang kurang mendukung untuk digunakan latihan di beberapa cabang olahraga seperti atletik, panahan, wushu, senam lantai, tenis meja, dan pencak silat. Hanya cabor bola voli yang sarana dan prasarananya mendukung untuk latihan di SMP Negeri 3 Semarang selebihnya harus latihan diluar sekolah seperti di GOR Tri Lomba Juang.

### 3. Evaluasi

Mengenai evaluasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang sudah dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan melalui adanya progress siswa baik ketika pembelajaran akademik dikelas maupun non akademik seperti latihan dan mengikuti sebuah event kejuaraan. Untuk pembelajaran akademik siswa mulai bisa beradaptasi dengan materi-materi pembelajaran akademik yang diberikan guru dikelas. Selain itu dengan semakin akrabnya antar anak membuat mereka semakin nyaman ketika mengikuti sebuah pembelajaran. Begitu pula dengan progress anak ketika latihan dan mengikuti sebuah event kejuaraan yang dimana terjadi peningkatan dari hari ke hari.

Hal itu dibuktikan dengan diraihnya beberapa kali prestasi di berbagai event kejuaraan cabang olahraga baik ditingkat kota, daerah, bahkan nasional. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras dari anak dimana mereka setiap hari berlatih di pagi dan sore hari. Hal ini menunjukkan bagaimana progress anak yang semakin baik. Anak juga diberikan bonus dari pihak Dispora Kota Semarang maupun pihak SMP Negeri 3 Semarang ketika mendapatkan juara di sebuah event kejuaraan.

Selain itu dengan adanya dukungan dari semua pihak mulai dari Dispora Kota Semarang, SMP Negeri 3 Semarang, sampai dengan orang tua siswa yang selalu mensupport anaknya membuat anak semakin semangat dan termotivasi. Harapannya program Kelas KKO yang ada di SMP Negeri 3 Semarang tetap diadakan setiap tahun sehingga nantinya akan memunculkan bakat-bakat emas dibidang olahraga khususnya di Kota Semarang.

Akan tetapi masih ditemukan adanya beberapa kekurangan seperti ada anak yang terlambat ketika masuk ke kelas dikarenakan jarak yang lumayan jauh dari tempat latihan ke sekolah. Dan yang terakhir ada beberapa siswa yang mengantuk dan kecapekan ketika pembelajaran dikelas dikarenakan padatnya jadwal latihan dipagi dan sore hari. Hal itu bisa disebabkan karena kurangnya persiapan dari pihak Dispora Kota Semarang maupun SMP Negeri 3 Semarang dikarenakan program Kelas KKO ini baru pertama kali diadakan di Kota Semarang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang bisa disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan dalam implementasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang dalam kategori baik.
2. Pelaksanaan dalam implementasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang dalam kategori baik.
3. Evaluasi dalam implementasi program Kelas KKO di SMP Negeri 3 Semarang dalam kategori baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300.  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Bandi, A. M. (2015). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Djamaluddin, A. (2014). FILSAFAT PENDIDIKAN (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–136.
- Gilang, A. (2017). *MINAT SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) KELAS X DAN XI DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI ILMU KEOLAHRAGAAN SKRIPSI*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)*. PT remaja rosdakarya.
- Salim & Syahrums. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pp. 1–202).
- Sumaryanto. (2015). *Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga*. 5.